

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR DI
MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister

IAIN PURWOKERTO

Dea Amelia Harits

191763017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan konsep pembelajaran di sekolah yang terlalu menekankan aspek kognitif dan kurang memperhatikan kebutuhan serta pengembangan potensi peserta didik, sehingga pembelajaran cenderung bersifat teoritik dan konvensional. Selain itu, perlunya pembelajaran tematik yang berorientasi pada pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di MI Ma'arif NU 02 Tamansari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di MI Ma'arif NU 02 Tamansari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar pada tahap perencanaan dimulai dengan guru terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap tema pembelajaran tematik, selanjutnya guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang diintegrasikan dengan lingkungan sekitar. (2) Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif dengan lingkungan nyata di sekitarnya. (3) Evaluasi yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga dilakukan secara langsung melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari adalah penilaian autentik yang meliputi penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan; penilaian sikap menggunakan observasi; dan penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja dan portofolio.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Pembelajaran Tematik, Lingkungan Sekitar.

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

This research is motivated by the problem of the concept of learning in schools which emphasizes the cognitive aspect too much and pays less attention to the needs and development of the potential of students, so that learning tends to be theoretical and conventional. In addition, the need for thematic learning that is oriented to providing direct experience to students. The formulation of the research problem is how to plan, implement and evaluate thematic learning based on the surrounding environment at MI Ma'arif NU 02 Tamansari. The purpose of this study was to analyze the planning, implementation and evaluation of thematic learning based on the environment at MI Ma'arif NU 02 Tamansari. This study uses a qualitative descriptive field research method. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation. The research subjects included the principal and teacher of MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga.

The results showed that; (1) Stage implementation thematic-based learning environment around in planning starting with the teacher first mapping the thematic learning theme, then the teacher prepares a learning implementation plan that is integrated with the surrounding environment. (2) The implementation stage is carried out by inviting students to learn actively and creatively with the real environment around them. (3) The evaluation carried out at MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga was carried out directly through cognitive, affective, and psychomotor assessments. The assessment carried out at MI Ma'arif NU 02 Tamansari is an authentic assessment, which includes an assessment of knowledge using written, oral and assignment tests; attitude assessment using observation; and skills assessment using performance and portfolios.

Keywords: Implementation, Thematic Learning, Environment Learning.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KESALIAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Pembelajaran Tematik	8
a. Hakikat Pembelajaran Tematik	8
b. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	10
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik	10
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik	12
2. Pembelajaran Berbasis Lingkungan	13
a. Pengertian Lingkungan	13
b. Konsep Pembelajaran Berbasis Lingkungan	16
c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Lingkungan	20
d. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Lingkungan	23
e. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Lingkungan	24

B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengolahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Keabsahan Data	38
BAB IV PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Tamansari	41
B. Keadaan Pendidik dan Siswa	43
C. Kegiatan Belajar Mengajar dan Program Sekolah	45
D. Sarana dan Prasarana	47
E. Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar	48
F. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar	55
G. Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar	78
BAB V KESIMPULAN	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP PENELITI	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan dan lingkungan memiliki hubungan yang erat, keduanya diibaratkan seperti makhluk hidup dalam ilmu ekologi yang dinyatakan selalu hidup dalam habitatnya.¹ Salah satu peranan lingkungan yang berkaitan dengan pendidikan adalah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar dan menjadi faktor penunjang proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan merupakan tempat makhluk hidup untuk hidup dan berinteraksi.² Oleh karena itu, guru perlu menanamkan sikap mencintai lingkungan kepada anak sejak usia dini, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik memiliki rasa menghargai serta memelihara lingkungan serta berbagai sumber daya alam di sekitarnya.

Berkaitan dengan pendidikan, maka lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian, lingkungan pendidikan tersebut dikenal dengan istilah tripusat pendidikan. Tripusat pendidikan adalah konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang dikenal sebagai bapak pendidikan nasional. Tripusat pendidikan meliputi pendidikan di lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan sekolah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat. Setiap manusia akan selalu berada dan mengalami perkembangan dalam tiga lingkungan tersebut.³ Lingkungan merupakan satu kesatuan ruang yang di dalamnya terdapat manusia beserta makhluk hidup lainnya beserta perilaku yang melangsungkan kehidupan dan kesejahteraan.

Hal ini diperkuat dengan konsep teori empiris yang mengemukakan bahwa perkembangan anak tergantung pada lingkungannya. Anak akan mendapatkan pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dari lingkungan di sekitarnya. Pengalaman-pengalaman itu berupa stimulan-stimulan dari alam bebas ataupun yang diciptakan oleh orang dewasa dalam bentuk program pendidikan.

¹ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Laks Bang Mediatama, 2009) 195.

² Moh. Miftahul Choiri, "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak", *Refleksi.Edutika 1*, No.8 (2017): 1.

³ Fudyartanta, *Buku Ketaman Siswaan* (Yogyakarta: TP, 1990), 39.

Menurut teori ini, pendidik memegang peranan yang sangat penting, sebab pendidik menyediakan lingkungan yang sangat ideal kepada anak-anak dan anak akan menerima pendidikan sebagai pengalaman. Pengalaman tersebut akan membentuk tingkah laku, sikap serta watak anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, segala kecakapan dan pengetahuan anak muncul dan dibentuk karena pengalaman yang diserap oleh indra mereka melalui pendidikan. Anak akan dijadikan apapun tergantung guru yang mendidiknya. Oleh karena itu, perkembangan anak 100% dipengaruhi dan ditentukan oleh lingkungannya.⁴

Pembelajaran tematik berbasis lingkungan mampu memberikan peserta didik pengalaman yang lebih, sehingga mereka secara konkret dapat melihat, memegang, merasakan, dan memiliki kesempatan bersentuhan langsung dengan objek yang sedang dipelajarinya. Adapun prinsip pembelajaran tematik berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang disusun dari berbagai mata pelajaran dan materinya diintegrasikan dengan lingkungan sekitar.⁵ Ruswandi dalam sebuah jurnal ilmiah menyatakan bahwa:

“Lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, karena lingkungan mampu menjadikan proses pembelajaran tersampaikan secara lebih bermakna, hal ini disebabkan karena siswa akan menghadapi keadaan nyata secara langsung dan alami. Banyak hal yang dapat ditemukan dan dipelajari siswa secara langsung, faktual, dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.”⁶

Jika diamati berbagai model pembelajaran yang berkembang saat ini dalam pendidikan formal (kelas) dinilai masih kurang kondusif. Pembelajaran hanya didominasi oleh guru yang gaya mengajarnya bersifat instruktif dan cenderung otoriter, serta proses komunikasinya cenderung satu arah. Dalam proses pembelajaran, guru kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik, peserta didik hanya duduk mendengarkan secara pasif informasi pengetahuan yang disampaikan guru dan menjadi objek pembelajaran, bukan subjek pembelajaran di kelas. Melihat kondisi seperti itu, diperlukan reformasi pembelajaran yang perlu terus

⁴ Sukardjo dan Komarudin, *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 21.

⁵ Lili Kasmini, et.al., “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas VI B SD N 16 Banda Aceh”, *Jurnal Pendidikan* 7, No.1 (2020): 43-45.

⁶ Istialina, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Kelas IV SD N 3 Jeumpa”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* 1, No. 1 (2016): 59-68.

dikembangkan agar terciptanya suasana belajar yang lebih konstruktif, demokratis, dan kolaboratif, sehingga proses interaksi dapat tumbuh dan berkembang.⁷

Persoalan lain yang sering terjadi di sekolah maupun madrasah adalah masih banyaknya guru dalam mengajar beracuan pada buku teks saja. Banyak guru yang kurang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai salah satu sumber pembelajaran yang mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Guru lebih senang mengajar dengan metode konvensional berupa ceramah maupun metode satu arah, tanpa memperhatikan berbagai metode variatif lain untuk menyiapkan siswa agar memiliki pengetahuan yang dibutuhkan.⁸ Buku teks merupakan sumber belajar yang cenderung berisi informasi yang bersifat abstrak. Maka dari itu, dibutuhkan berbagai inovasi pembelajaran agar pengetahuan dapat disampaikan dengan baik.

Permasalahan lainnya yang dijumpai di lapangan bahwa masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran tematik di sekolah dasar/madrasah di kecamatan Karangmoncol, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, sehingga mereka hanya berangan-angan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah di kecamatan Karangmoncol belum memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran tematik.⁹ Akibatnya pembelajaran terkesan membosankan dan membuat peserta didik cenderung pasif, dampaknya proses pembelajaran tidak dapat memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Salah satu solusi yang dapat digunakan guru untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran tematik berbasis lingkungan adalah penerapan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan saintifik sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.¹⁰ Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ Abdul Kadir, "Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik" Disertasi, (Makassar: Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2016), 7.

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari, tanggal 25 Juni 2020.

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari, tanggal 25 Juni 2020.

¹⁰ Rumidani, et.al., "Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar" e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha PGSD 4, No.1, (2014): 37.

Pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Pembelajaran kontekstual tidak mengharapkan agar peserta didik hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkan materi yang diperoleh dalam kehidupan, artinya pembelajaran kontekstual bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran bukan untuk di tumpuk di otak dan dilupakan, akan tetapi sebagai bekal peserta didik dalam kehidupannya.¹¹

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru di kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI di MI Ma'arif NU 02 Tamansari telah menggunakan sumber pembelajaran yang bervariasi di dalam proses pembelajarannya, salah satunya dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran tematik, guru kerap kali mengajak siswa-siswanya untuk melaksanakan pembelajaran di luar ruangan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, dan siswa diberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung terkait dengan objek-objek dan materi yang sedang dipelajari dalam suatu tema dan topik tertentu.

Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran tematik dinilai lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, menurut penuturan Bu Sulis Fatimah selaku pengampu pembelajaran tematik di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari, beliau menuturkan bahwa dengan pemanfaatan lingkungan sekitar, siswa lebih bersemangat dan selalu berperan aktif dalam mempelajari materi yang disampaikan guru. Selain itu, siswa selalu terlihat antusias setiap kali guru memberikan intruksi untuk melakukan pengamatan terhadap objek tertentu.¹²

Lingkungan sekolah di MI Ma'arif NU 02 Tamansari merupakan salah satu faktor pendukung lancarnya proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas atas di MI Ma'arif NU 02 Tamansari yang bertempat di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, beberapa materi pembelajaran banyak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar. Menurut penuturan guru kelas IV, kegiatan tersebut dilakukan agar siswa lebih mudah

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 253.

¹² Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari, tanggal 25 Juni 2020.

memahami materi yang disampaikan guru, serta mampu menumbuhkan semangat belajar siswa-siswinya.¹³ Penerapan pembelajaran berbasis lingkungan sangat cocok diterapkan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari karena lingkungan sekitar sekolah yang masih alami, serta lokasi sekolah berada di pedesaan yang asri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar ini dilakukan peserta didik kelas atas di MI Ma'arif NU 02 Tamansari yang bertujuan agar pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Selain itu pembelajaran tematik berbasis lingkungan yang diterapkan di kelas atas mampu membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dari suatu tema/topik tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai yang diinginkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas atas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ketuntasan Nilai PAS Kelas Atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

Kelas	Jumlah Siswa	Banyak siswa yang tuntas	Banyak siswa yang tidak tuntas	Nilai Rata-Rata Kelas
IV	23	23	-	84
V	24	24	-	82
VI	22	22	-	85

Melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar diharapkan hal ini mampu mengubah paradigma bahwa tidak selalu membutuhkan biaya yang mahal untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik, pendidikan yang berkualitas dapat dirangkai secara kreatif dengan biaya yang lebih terjangkau. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya diperoleh melalui alat peraga yang mahal saja, tetapi dapat melalui pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang matang agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran tematik yang berorientasi pada pemberian pengalaman

¹³ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Ma'arif NU 02 Tamansari, tanggal 25 Juni 2020.

langsung kepada peserta didik. Salah satu contoh penerapannya adalah melalui pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup lingkungan sebagai sumber pembelajaran tematik di kelas IV, V, dan VI yaitu berupa lingkungan sekitar. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan sekitar disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar sekolah di MI Ma'arif NU 02 Tamansari. Lingkungan sekitar sekolah adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktifitasnya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan serta kesejahteraan hidup dan jasad renik lainnya yang berada di sekitar sekolah.
2. Informasi yang disajikan pada penelitian ini yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas IV, V, dan VI di MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perencanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari.
2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari.
3. Menganalisis evaluasi pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di kelas atas MI Ma'arif NU 02 Tamansari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi maupun kajian dalam bidang pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya pengetahuan pada bidang pendidikan terutama pada pembelajaran tematik pada tingkat Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran di sekolah.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan, serta sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kreatifitas pembelajaran tematik tingkat Sekolah Dasar.
 - c. Bagi peneliti, menjadi pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan, dan mampu menjadi motivasi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran tingkat Sekolah Dasar.
 - d. Bagi peneliti lain, menjadi acuan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kajian terkait dengan penelitian ini, serta dapat dijadikan gambaran mengenai model-model pembelajaran yang dapat diimplementasikan di lingkup sekolah sehingga mampu mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga mengenai pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga dimulai dengan menyiapkan prota, promes, analisis SKL, KI, KD, indikator, analisis lingkungan, penentuan tema, membuat jaring-jaring tema, menyusun silabus, dan pembuatan RPP.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan oleh guru kelas IV, V dan VI di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga dengan mengajak siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan lingkungan nyata di sekitarnya, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Tahap evaluasi yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga dilaksanakan secara langsung melalui penilaian kognitif, afektif, serta psikomotor. Penilaian hasil belajar terus dilakukan guru baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun setelah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

B. Implikasi

1. Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekitar dapat membuat peserta didik aktif dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan/ *joyful learning* bagi peserta didik.

2. Implikasi bagi peserta didik

Pembelajaran tematik berbasis lingkungan akan banyak memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber dan media pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik harus selalu siap mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana dalam

pelaksanaannya memungkinkan peserta didik untuk aktif menggali, mencari tahu, melakukan eksplorasi, pengamatan, pemecahan masalah, diskusi atau kerjasama kelompok.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga untuk selalu memantau persiapan dalam proses pembelajaran tematik yang dimulai dari perencanaan hingga penilaian agar dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru kelas atas (IV, V, dan VI) sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis lingkungan lebih meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran dan mampu mengolah berbagai kegiatan menjadi pembelajaran yang bermakna, serta menyenangkan untuk siswa.
3. Untuk siswa-siswi MI Ma'arif NU 02 Tamansari Purbalingga diharapkan tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran saja, namun juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ahmad Fajarisma Budi 2014 Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN 15 Dinoyo 2 Malang Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Hlm. 166-173.
- Ali, Muhammad. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Alimah, Siti, dkk 2016. *Jelajah Alam Sekitar: Pendekatan, Strategi, Model, dan Metode Pembelajaran*. Semarang: FMIPA UNS.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bay, D. N. 2016 *Outdoor in Preschool Teaching: A Model Implementation in Turkey*. International of Studies in Education Macrothink Institute, Vol.6..Num. 1, page. 56-7
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku 3 Panduan Monitoring dan Evaluasi*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edgar, J, Sudarmin, dan Y. Utomo. 2017. *Habituation Model of Implementing Environmental Education in Elementary School*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol 6 Num.2, page. 208-209.
- Ekawati, Yan & Novan Ardy Wiyani. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga", Jurnal Kependidikan Vol. 8 No.2, November (2020) : 266.
- Fepriyanti, Unik & Novan Ardy Wiyani, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Keluarga Petani di MI Ma'arif NU Karanggedang 2 Purbalingga", Jurnal Kependidikan Vol. 8 N0.2, (2020): 192-193.
- Fudyartanta. 1990. *Buku. Ketaman.Siswaan*. (Yogyakarta: TP).
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses.Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar. Ekonomi. Pertanian*. Yogyakarta: Andi Press.
- Hammado Tantu, Suaedi. 2016. *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. Kota Bogor: IPB Press.
- Hamzah & Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi. Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Istiliana. 2016. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Subtema Hewan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Kelas IV SD N 3 Jeumpa Kabupaten Bireun* dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Unsyiah, Volume. 1 Nomer. 1, 59-68 Agustus.
- Purnamawati. 2016. Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar Sekolah Pada Peserta Didik Kelas V SD N Deyangan 2. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 30.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kadir, Abdul. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan dan Kemampuan Awal Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik di MTS Kota Kendari*, (Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar).
- Kuswarno. 2009. *Metode. Penelitian Komunikasi: Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya* (Panjajaran: Perpustakaan Pusat UII).
- Lili Kasmini, Haris Munandar, dan Herda Linda. *Implementasi. Pembelajaran. Tematik Terpadu dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas VI B SD N 16 Banda Aceh*. Vol. 7, No.1, Februari 2020.
- Majid, Abdul. 2017 *Pembelajaran. Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta: PT Rosda Karya).
- Miftahul Choiri, Moh. 2017. *Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak* Jurnal Refleksi Edutika Vol.1 No.8.
- Muhtadai, Avianto.dkk. *Tingkatkan Taqwa Melalui Kepedulian Lingkungan* (Jakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Penguru Besar Nadhatul Ulama, 2011).
- Muhammad Ali dan Asrori, M *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Bumi Kasara, 2015.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan untuk Perolehan Kemampuan. Berfikir. Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar*”, Tesis (Program Magister Teknologi Pembelajaran. FKIP Untan Pontianak.
- Mustofa, Zaenal. 2009. *Mengurai. Variabel. Hingga. Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Ningsih, Tutuk dan Novan Ardy Wiyani, "Theological Values Internalization in Central Learning Management at Kindergarden", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 No.1, (2021): 35-53.
- Nurkholifah, Desi & Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring", *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*", Vol. 1 No.2 (2020): 62.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi. Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Rumidani, A.A.I.N Marhaeni., I.N.Tika. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar* (Volume 4 Tahun 2014).
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rumidani, *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar*. Tesis Pascasarjana Universitas. Ganesha. Singaraja. 2014.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. 2007. *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto.
- Sukardjo dan Komarudin. 2012. *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- Setyoningsih, Titik. 2007. *Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan di SMPN 1 Gabus. Grobogan* dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.12.No.1.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar. Proses. Belajar. Mengajar*. (Bandung: Sinar. Baru Algensindo).
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan* Yogyakarta: Kanisius.
- Sumaji. 1998. *Pendidikan. Sains. yang Humanistik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Susanti, Fepry dkk. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Dikutip dalam Prosiding Seminar Nasional PGSD, 27 April 2019*. ISBN: 978-602-6258-11-3.

Sugiyono. 2011. *Metode. Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Pengembang Pusat Kurikulum .2008. *Model. Pembelajaran Berbasis Alam Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Nonformal* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional).

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Witasari, Oki & Novan Ardy Wiyani. “Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal of Early Childhood Education and Development* Vol.2, No. 1, Juni (2020): 52-63.

Vera, Adelia. 2012. *Metode. Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press.

